

ABSTRAK

HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA KLIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS TURI LAMONGAN

Hipertensi saat ini menjadi momok penyebab kematian nomor wahid di dunia. Sebagian kalangan menyebutnya sebagai *The silent killer*, "Pembunuh diam-diam. Klien hipertensi seharusnya melaksanakan diet rendah garam yaitu pembatasan konsumsi garam dapur 6 gram sehari (2400 mg natrium), seringkali tidak melaksanakan diet rendah garam yang dianjurkan. Pendidikan Kesehatan yang kurang menyebabkan mereka tidak melaksanakan diet rendah garam. Pada Tahun 2018 diperoleh data Puskesmas Turi Lamongan penderita hipertensi dengan jumlah 300 orang.

Tujuan penelitian menganalisis hubungan Pendidikan Kesehatan dengan kepatuhan diet rendah garam pada klien hipertensi di Puskesmas Turi Lamongan. Desain menggunakan *Analitik korelasi* dengan Pendekatan *Cross-Sectional*. Sampling yang digunakan *consecutive sampling*, Uji analisis data dengan menggunakan *Spearman Rho*

Pendidikan Kesehatan Diet Rendah Garam pada Klien hipertensi baik sebanyak 6 klien memiliki kepatuhan diet rendah garam baik yaitu sebanyak 12 klien (57,1%). Hasil Uji Spearman Rho didapatkan signifikannya menunjukkan nilai $p : 0,000$ ($p < 0,05$)

Terdapat hubungan yang bermakna antara Pendidikan Kesehatan dengan kepatuhan diet rendah garam pada klien hipertensi.

Diharapkan Klien hipertensi agar lebih mematuhi program diet rendah garam klien yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan

Kata Kunci : *Pendidikan Kesehatan, Kepatuhan, Diet Rendah Garam, Hipertensi*